

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah satu rancangan yang digunakan untuk menjadi panduan dalam proses penelitian, sehingga kedepannya desain penelitian memiliki peran yang sangat penting. Pendekatan penelitian dan juga metode penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam cakupan desain penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab dalam penelitian ini membahas mengenai masalah-masalah manusia dan sosial secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Walidin, Saifullah & Tabrani (dalam Adlini et al., 2022, hlm. 975) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut: (1) Berdasarkan latar alamiah (*natural setting*), (2) Peneliti sebagai instrumen (*human instrumen*), (3) Data lebih bersifat kualitatif daripada kuantitatif, (4) Penyusunan teori di lapangan (*grounded theory*), (5) Analisis data secara induktif, (6) Data yang dikumpulkan secara deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) Diawali dengan penentuan fokus, (9) Menilai keabsahan data dilakukan dengan teknik-teknik khusus, (10) Rancangan penelitiannya bersifat sementara, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama, (12) Persoalan esensial dalam penelitian kualitatif mencari makna (arti).

Dalam pendekatan kualitatif terdapat berbagai metode penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini difokuskan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian seperti apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana suatu pengalaman atau peristiwa tersebut dapat terjadi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif dapat memudahkan proses pengumpulan data yang dilapangan secara lengkap mengenai

Bunda Menyapa sebagai program pemberdayaan masyarakat dalam menguatkan ketahanan pangan keluarga di Desa Sampora.

## **3.2 Informan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Informan Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) informan diartikan dengan orang yang memberikan informasi. Sedangkan menurut Moelong (dalam Sulaiman, 2016, hlm. 135) informan dalam penelitian diartikan dengan orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian, karena informan penelitian akan memberikan banyak informasi yang dapat membantu pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun partisipan penelitian yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai data yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah:

a. **Pengelola Program 1**

Pengelola program 1 dipilih sebagai informan karena yang bersangkutan memiliki pengetahuan tentang segala program yang dilaksanakan pada program Bunda Menyapa. Dalam penelitian ini, pengelola program 1 adalah ketua program dan serta penanggung jawab program di Desa Sampora.

b. **Pengelola Program 2**

Pengelola program 2 dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai program Bunda Menyapa Di Desa Sampora. Dalam penelitian ini, pengelola program 2 sebagai orang yang memiliki pengalaman dalam mengorganisasi, memotivasi, dan melatih masyarakat misalnya dalam mengembangkan bibit tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

c. **Masyarakat 1, sebagai anggota program Bunda Menyapa**

Masyarakat 1 yang dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai program Bunda Menyapa. Adapun masyarakat 1 ini merupakan seorang anggota masyarakat yang mengikuti program Bunda Menyapa di Desa Sampora, yang pertama kali mengembangkan keberagaman varietas pangan di halaman rumahnya.

d. **Masyarakat 2, sebagai anggota program Bunda Menyapa**

Masyarakat 2 yang dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai program Bunda Menyapa di Desa Sampora. Masyarakat 2 ini merupakan masyarakat yang telah mengikuti program Bunda Menyapa sejak awal program dilaksanakan dan diresmikan di Desa Sampora.

e. Masyarakat 3, sebagai anggota program Bunda Menyapa

Masyarakat 3 yang dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai program Bunda Menyapa di Desa Sampora. Masyarakat 3 merupakan masyarakat yang mulai mengikuti program Bunda Menyapa sejak setahun yang lalu.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Sampora, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan. Alasan peneliti memilih lokasi ini, selain lokasinya merupakan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk menjangkau, di lokasi ini juga sudah berjalannya program Bunda Menyapa (Membangun Desa Menata Sumber Daya Pangan Keluarga). Dengan permasalahan yang terjadi di dalam pelaksanaan program Bunda menyapa sehingga peneliti tertarik lebih lanjut untuk meneliti Bunda Menyapa sebagai program pemberdayaan masyarakat dalam menguatkan ketahanan pangan keluarga.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data. Agar dalam penelitian memperoleh data dan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1) Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menggali data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak ataupun lebih. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Nugrahani, 2008, hlm. 125) wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi.

Imas Nur Sopiya, 2024

**BUNDA MENYAPA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM Menguatkan Ketahanan Pangan Keluarga** (Studi di Desa Sampora Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi dan waktu yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik probing dimana wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lanjutan lebih mendalam untuk melengkapi informasi-informasi yang belum diperoleh atau belum terjawab, atau untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat lagi untuk memperkuat penelitian. Proses wawancara dilakukan kepada ketua program, pengelola program dan masyarakat setempat yang melanjutkan program pemberdayaan masyarakat Bunda Menyapa. Peneliti juga memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber daya yang ingin diteliti guna mencegah bias penelitian.

*Tabel 3. 1 Informasi Wawancara*

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Aspek yang Di Wawancarai</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat Wawancara</b>
1.	27 Juli 2024	My (P1)	Strategi Program dan Hasil Program	17.00-19.00 WIB	Dusun Pahing, Rt. 011 Rw. 004, Desa Sampora
2.	05 Agustus 2024	IS (M1)	Penerimaan Masyarakat Terhadap Program dan Hasil Program	09.00-11.00 WIB	Dusun Kliwon, Rt. 027 Rw. 10, Desa Sampora
3.	06 Agustus 2024	HH (P2)	Strategi Program dan Hasil Program	10.00-11.30 WIB	Dusun Pahing, Rt. 07 Rw. 03, Desa Sampora
4.	16 Agustus 2024	AT (M2)	Penerimaan Masyarakat Terhadap Program dan Hasil Program	19.00-11.00 WIB	Dusun Pahing, Rt. 011 Rw. 004, Desa Sampora
5.	17 Agustus 2024	SH (M3)	Penerimaan Masyarakat Terhadap Program dan Hasil Program	13.00-14.00 WIB	Dusun Kliwon, Rt. 023 Rw. 10, Desa Sampora

*(Sumber: Dokumen Peneliti, 2024)*

Imas Nur Sopiya, 2024

**BUNDA MENYAPA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGUATKAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA (Studi di Desa Sampora Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitas. Adanya observasi ini peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat Banister (dalam Ulfa & Nasryah, 2020, hlm. 13) observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara non-partisipasi yang dimana peneliti tidak ikut aktif di dalam kegiatan observasi atau hanya mengamati dari jauh. Peneliti mencatat serta menganalisis secara umum proses yang terjadi kemudian membuat kesimpulan atas kejadian yang diteliti tersebut. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui strategi kegiatan yang dilakukan dalam program pemberdayaan masyarakat Bunda Menyapa di Desa Sampora yang menjadi salah satu fokus penelitian ini. Proses observasi ini dilakukan menggunakan instrumen yang telah disusun oleh peneliti pada pedoman observasi.

*Tabel 3. 2 Jadwal Observasi*

No.	Hari/Tanggal	Aspek yang Diobservasi	Jenis Observasi
Penerimaan Masyarakat			
Persepsi Manfaat			
1.	28 Juli 2024	Masyarakat memiliki kegiatan baru dipagi hari dan sore hari	Observasi partisipan
Sikap			
2.	28 Juli 2024	Masyarakat mengembangkan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan tanaman hortikultura	Observasi partisipan
Keinginan			

No.	Hari/Tanggal	Aspek yang Diobservasi	Jenis Observasi
3.	28 Juli 2024	Masyarakat menyebarkan informasi mengenai program	Observasi partisipan
Strategi Program			
Pemungkinan			
4.	31 Juli 2024	Halaman rumah masyarakat yang luas yang dijadikan sebagai salah satu latar belakang program	Observasi partisipan
5.	05 Agustus 2024	Beberapa tanaman pangan yang kekeringan karena kurang perawatan	Observasi Partisipan
Penguatan			
6.	05 Agustus 2024	Pengelola memberikan contoh kepada masyarakat	Observasi partisipan
7.	07 Agustus 2024	Pengelola meningkatkan pengetahuan masyarakat	Observasi partisipan
8.	07 Agustus 2024	Kemandirian Masyarakat	Observasi Partisipan
Perlindungan			
9.	08 Agustus 2024	Interaksi sosial masyarakat yang baik	Observasi partisipan
10.	08 Agustus 2024	Kerja sama antar masyarakat atau dengan pengelola	Observasi partisipan
Penyokongan			
11.	09 Agustus 2024	Pengelola memberikan bimbingan kepada masyarakat	Observasi nonpartisipan

Imas Nur Sopiya, 2024

**BUNDA MENYAPA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGUATKAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA (Studi di Desa Sampora Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

No.	Hari/Tanggal	Aspek yang Diobservasi	Jenis Observasi
12.	09 Agustus 2024	Pengelola memberikan dukungan kepada masyarakat	Observasi partisipan
13.	09 Agustus 2024	Pengelola memberikan pelatihan kepada masyarakat	Observasi nonpartisipan
Pemeliharaan			
14.	09 Agustus 2024	Pengelola menjaga lingkungan masyarakat yang aman dan seimbang	Observasi partisipan
Hasil Program			
Ketersediaan Pangan			
15.	09 Agustus 2024	Ketersediaan pangan beragam di lingkungan keluarga	Observasi partisipan
16.	09 Agustus 2024	Ketersediaan pangan yang berkualitas di lingkungan keluarga	Observasi partisipan
Kemudahan Akses Pangan			
17.	10 Agustus 2024	Masyarakat memiliki akses pangan yang stabil	Observasi partisipan
18.	10 Agustus 2024	Masyarakat memiliki akses pangan yang cukup	Observasi partisipan
Pemanfaatan Pangan			
19.	10 Agustus 2024	Masyarakat dapat memperoleh pangan sepanjang waktu	Observasi partisipan
20.	10 Agustus 2024	Harga pangan terjangkau bagi masyarakat	Observasi partisipan

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2024)

Imas Nur Sopiya, 2024

**BUNDA MENYAPA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGUATKAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA** (Studi di Desa Sampora Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Lutfia & Zanthly, 2018, hlm. 398) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Pada penelitian ini dokumentasi tidak serta mengambil semua dokumen yang mempunyai hubungan dengan program yang diteliti, akan tetapi peneliti melakukan uji kredibilitas atau kelayakan. Informasi yang didapatkan dari hasil dokumentasi sebagai pelengkap dari informasi yang sebelumnya telah didapatkan ketika proses wawancara dan observasi. Adapun pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan dengan bantuan instrumen yakni pedoman dokumentasi.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan menyusun dan mengklarifikasikan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Analisis data merupakan salah satu tahapan krusial dalam melakukan penelitian. Penanganan data yang diperoleh secara akurat dan teliti ketika memperlakukan data yang telah dikumpulkan kemudian diperiksa dan cek pekerjaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman yang biasanya disebut dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ini adalah sebuah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Selain itu, triangulasi juga digunakan dalam triangulasi sumber yakni sebuah cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat induktif dan dilakukan secara terus menerus dimulai sejak awal penelitian hingga akhir penelitian sehingga data yang diharapkan oleh penelitian berhasil didapatkan.

#### 3.4.1 Langkah Analisis Data

Teknik triangulasi data menurut Miles dan Huberman yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono

Imas Nur Sopiya, 2024

*BUNDA MENYAPA SEBAGAI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
MENGUATKAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA (Studi di Desa Sampora Kecamatan Cilimus  
Kabupaten Kuningan)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dalam Kurniawan et al., 2019, hlm. 34) triangulasi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Sehingga langkah analisis data pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang mendalam dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur, observasi nonpartisipan, serta dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan sangat teliti sehingga peneliti mendapatkan data yang bervariasi.

2. Reduksi Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya data direduksi. Proses reduksi data ini merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, tentunya mempermudah peneliti.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan tentunya akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang kredibel

### **3.5 Triangulasi Data**

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Kemudian data yang terkumpul dari berbagai

macam teknik kemudian dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan, makna yang terkandung di balik fenomena atau peristiwa yang terjadi (Suwendra, 2018, hlm. 66).

Adapun triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik data, dimana triangulasi teknik ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengecek kevaliditas atau kredibilitas data yang diperoleh dengan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.